

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Muthyara Dewi , Riswandi, Fitria Akhyar

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung

E-mail: dmutiara000@gmail.com +6282280783050

Tanggal masuk : 2017 Tanggal terima: 2017 Tanggal Upload: 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *posttest only control group desain*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t independent sampel t test*. Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukan dengan hasil *t* hitung sebesar $4,174 > t$ table yaitu sebesar 1,99.

Kata Kunci : Hasil Belajar , Model Pembelajaran PjBL, Pembelajaran Terpadu

The problem in this research is the low of student learning result of class IV. This study aims to determine the effect of PjBL model on student learning outcomes of class IV. This research is a quasi-experimental research with posttest only control group design design. Data collecting method used is observation and test. Teknik data analysis used in this study is t independent test sample t test. To see differences in student learning outcomes of experimental class and control class. The results showed that there is influence of the use of learning model of PJBL to student learning outcomes. This is in the show with the result t arithmetic of $4.174 > t$ table that is equal to 1.99.

Keywords : Project Based Learning model, Learning Outcome, Integrated learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sesuai yang termuat dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, memiliki fungsi dan tujuan yang harus dicapai. fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Permendikbud No. 57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI menyatakan bahwa:

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Salah satu perkembangan pola pikir yang

dikembangkan kurikulum 2013 adalah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. dapat memenuhi kedua dimensi yang berdasar pada pengertian pendidikan menurut Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kedua dimensi kurikulum tersebut yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu, pembelajaran masih bersifat satu arah, guru lebih dominan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Fakta tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65 hanya ada 15 orang (42,85%) yang tuntas dari 35 orang jumlah siswa kelas IVA pada tema 1, kemudian pada tema 2 dari jumlah siswa 35 orang hanya ada 23

orang saja yang tuntas (65,71%). Sedangkan untuk kelas IVB pada tema 1 dari jumlah siswa 36 orang yang tuntas ada 16 orang (44,44%) dan pada tema 2 ada 12 orang (34,28%) yang tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM (65).

Berkaitan dengan masalah yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa pada keadaan yang lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat dimuka umum serta mampu bekerja sama dengan baik di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat di pilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL).

Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sementara itu Kemp dalam Sumantri (2015: 40) menjelaskan model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh

guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Model *Project Based learning* merupakan kegiatan pembelajarana berbasis proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Sani (2015: 172) berpendapat bahwa model *Project Based Learning* merupakan strategi belajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kinerja peserta didik berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran, hal ini didukung dengan hasil penelitian Pratiwi (2015) yang mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Model *Project Based Larning* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang melibatkan siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur. Model ini cocok diterapkan pada Kurikulum 2013 yang menekankan pendidikan karakter bagi peserta didik. Penerapan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik apabila diiringi dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai tujuan Kurikulum 2013. *Project Based Learning* di harapkan mampu

mengatasi masalah yang terjadi dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 di SDN 2 Labuhan Ratu. Penggunaan Model *Project Based Learning* di harapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Thomas (dalam Wena, 2013 : 144) berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Berdasarkan masalah pada penelitian maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Sugiyono (2014: 116) *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain yang digunakan adalah menggunakan desain *posttest only control group design*, yaitu desain penelitian dengan

memberikan tes di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas control setelah diberi perlakuan. Desain penelitian menurut Sugiyono (2014: 118) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Desain Penelitian

R ₁	X ₁	O ₁
R ₂	X ₂	O ₂

Keterangan:

- R₁ : Kelas eksperimen
 R₂ : Kelas kontrol
 X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran PjBl
 X₂ : Perlakuan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran PjBL
 O₁ : Skor *post-test* pada kelas eksperimen
 O₂ : Skor *post-test* pada kelas kontrol

Teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik tes dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada tema Cita-citaku membuat diorama. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas IV B (Kelas eksperimen) menggunakan model *Project*

Based Learning selama satu kali pertemuan sedangkan pada kelas IVA (kelas kontrol) menggunakan metode ceramah selama satu kali pertemuan.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data aktivitas siswa dan data hasil belajar siswa. Data aktivitas siswa diambil pada kelas eksperimen. Pengambilan data aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara untuk pengambilan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh melalui *post-test*. *Post-test* dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada pertemuan pertama dengan materi “Karya Tiga Dimensi”.

Berikut adalah tabel distribusi nilai *posttest* kelas Eksperimen:

Tabel 4 Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Persen
1	48 – 53	2	5,60
2	54 – 59	0	0,00
3	60 – 65	9	25,00
4	66 – 71	4	11,10
5	72 – 77	9	25,00
6	≥78	12	33,30
Jumlah		36	100,00

Tabel 5 Distribusi Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Posttest	
		Frekuensi	Persen
1	44 – 49	4	11,43
2	50 – 55	8	22,86
3	56 – 61	4	11,43
4	62 – 67	8	22,86
5	68 – 73	9	25,71
6	≥ 74	2	5,71
Jumlah		35	100

Sumber : Analisis Peneliti

Pengambilan data dengan model PjBL melalui lembar observasi yang dinilai oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Nilai Proses Pembelajaran dengan Model PjBL

No	Kategori	Interval Nilai	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	Sangat Aktif	>81,24 – 88,57	5	14%
2	Aktif	72,91 – 80,24	13	33,3%
3	Cukup	64,58 – 71,91	11	30,5%
4	Kurang	56,25 – 63,58	7	22,2%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa proses siswa dengan model PjBL diperoleh siswa yang sangat aktif sebanyak 14%, aktif sebanyak 33,3%, cukup aktif sebanyak 30,5%, dan kurang aktif sebanyak 22,2% sehingga rata-rata proses pembelajaran siswa diperoleh nilai 71,3% yang berarti aktif.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL, peneliti mengambil data menggunakan rubrik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pengambilan data nilai produk siswa dengan model PjBL melalui rubrik yang dinilai oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Distribusi Nilai Produk Pembelajaran dengan Model PjBL

No	Kategori	Interval Nilai	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	Bagus Sekali	> 83,33	10	27,7%
2	Bagus	74,99 - 82,32	14	38,8%
3	Cukup	66,66 – 73,99	10	27,7%
4	Berlatih lagi	58,33- 65,66	2	5,55%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa produk siswa dengan model PjBL diperoleh siswa yang bagus sekali sebanyak 27,7%, bagus sebanyak 38,8%, cukup sebanyak 27,7%, dan berlatih lagi sebanyak 5,5% sehingga rata-rata proses pembelajaran siswa diperoleh nilai 74,77% yang berarti aktif.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji t. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian diperoleh bahwa adaper bedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PjBL dengan tanpa menggunakan model

pembelajaran PjBL pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2016/2017.

Sehingga, diperoleh $n = 69$, kemudian 69 dikonversikan ke dalam tabel signifikan 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar $= 1,99$. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($4,174 > 1,99$) dan taraf signifikansi 5% maka H_a yang berbunyi ada perbedaan Hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PjBL dengan tanpa menggunakan model pembelajaran PjBL siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2016/2017 diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran PjBL dengan tanpa menggunakan model pembelajaran PjBL siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2016/2017 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa Model PjBL mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya hasil belajar siswa yang tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran PjBL di karenakan model pembelajaran ini membuat siswa berkontribusi langsung pada proses pembelajaran sehingga dapat

membangkitkan motivasi dan minat siswa pada pembelajaran sebagaimana yang terlihat pada hasil observasi di kelas eksperimen.

Proses pembelajaran yang menggunakan model PjBL sangat dianjurkan untuk di terapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan siswa dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi, dan juga model pembelajaran ini yang berorientasi pada kerja proyek yang di integrasikan dengan kehidupan nyata dan dapat mengkonstruksi pengetahuan awal siswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar siswa.

Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL dibuktikan dari perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar $4,174$, jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar $1,99$ pada taraf signifikansi 5%, maka t hitung $> t$ tabel ($4,174 > 1,99$), Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model PjBL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2016/2017. Sehingga penggunaan model PjBL akan

berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya hasil belajar.

Selanjutnya dapat dikatakan bahwa model PjBl memberikan kontribusi yang dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari luar individu berupa faktor lingkungan dan faktor instrumental, maupun faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu penerapan model PjBL. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan peneliti yaitu hasil penelitian Minhatul Maula Milla (2014), Mahanal Susriyanti (2009), dan Sri IswariRetno (2013) yang hasilnya erdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Tahun 2016/2017 maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh penggunaan model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Tahun 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL pada kelas eksperimen (IVB) yaitu sebesar 71,33 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan model PjBL pada kelas kontrol (IV A) yaitu nilai 61,37. Hasil analisis uji *t independent t test* menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 4,174 > t_{tabel} sebesar 1,99, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran terpadu di kelas IV, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan selalu aktif dan termotivasi serta memiliki antusias untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran agar dapat memperoleh pembelajaran dan hasil belajar yang baik.
2. Siswa diharapkan harus berani menyampaikan ide dalam kerja kelompok karena dengan bekerja

sama siswa akan lebih mudah memahami konsep.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan menerapkan model pembelajaran PjBL yang disertai dengan bimbingan dan pembinaan secara kesinambungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah mengkondisikan pihak guru untuk selalu kreatif dan berinovatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif secara individu maupun kelompok dalam memahami konsep ilmu yang dipelajari

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan model PjBL terhadap hasil belajar siswa.

terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang. Skripsi. Universitas Semarang.

Minhatul Maula Milla (2014), *Pengaruh Model PjBL Terhadap kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa VII Pada Materi Pengelolaan lingkungan*. Skripsi. Jember

Permendikbud No. 57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta PT Bumi Aksara.

Sri Iswari Retno. 2013. Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang. Skripsi. Universitas Semarang

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Dasar*. Jakarta. Rajawali Pers.

UU nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Kemendikbud.

Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Bumi Aksara;

DAFTAR RUJUKAN

Mahanal Susriyanti. 2009. Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Materi Ekosistem